

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai melalui teknik kuantifikasi (pengukuran) atau teknik statistik.<sup>1</sup> Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena, menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dalam konteks sosial secara alamiah dengan menggunakan proses komunikasi yang intens antara peneliti dan fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan informasi sistematis dan akurat tentang gejala, fakta, atau kejadian populasi atau wilayah tertentu. Penelitian deskriptif biasanya tidak memerlukan pencarian atau penjelasan hubungan atau pengujian hipotesis.<sup>3</sup> Fokus utama pendekatan kualitatif deskriptif adalah menemukan makna dari suatu peristiwa.<sup>4</sup> Dengan menggunakan pendekatan ini sebagai alat utama, peneliti harus mengungkap gejala peristiwa secara keseluruhan melalui analisis dan karakteristik deskriptif.

Peneliti berusaha mendapatkan informasi lebih akurat dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan mempertimbangkan alasan bahwa pendekatan ini dapat mengetahui atau menunjukkan bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an ditanamkan dalam diri siswa melalui program Tahfidz Al-Qur'an yang sehingga dapat membentuk karakter siswa di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kediri Kanigoro.

---

<sup>1</sup> Tuti Khairani Harahap Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023.

<sup>2</sup> Rani Rahim, *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, Cemerlang Indonesia, Vol. 1, No. 1 (2021), 14.

<sup>3</sup> Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*, Sanabil Creative, 2020.

<sup>4</sup> Putu Ayub Darmawan, *Metode Penelitian Pendidikan Praktis*, Widina Bhakti Persada: Bandung, (2023).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian, yaitu Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsn 2 Kediri Kanigoro untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting untuk mendapatkan data yang valid dan mencari jawaban dari berbagai pokok masalah yang ada. Tanpa kehadiran peneliti di lapangan, penelitian akan menjadi tidak konsisten dan bergantung pada asumsi yang tidak pasti. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi lapangan, dan pengumpulan dokumen.

## **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kediri Kanigoro yang berlokasi di Jagalan, Kanigoro, Kec. Kras, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri karena berbagai alasan, antara lain:

1. Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri merupakan satu-satunya Ma'had yang berada di Kabupaten Kediri, yang bertempat di MTsN 2 Kras Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya memiliki kemampuan untuk menyediakan wadah tetapi juga memungkinkan siswa untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.
2. Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri menyediakan berbagai macam program ekstrakurikuler, dan Tahfidz Al-Qur'an merupakan program unggulannya.

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud di sini adalah darimana data diperoleh. Informasi atau data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian dibagi menjadi dua berdasarkan sumbernya, yaitu:

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek dan objek penelitian dengan menggunakan wawancara dan observasi.<sup>5</sup> Maka sumber data primernya meliputi: kepala Ma'had, Ustadzah, serta peserta didik.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui orang lain atau dokumen- dokumen lain.<sup>6</sup> Sumber data sekunder meliputi gambar, dokumen, serta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal apa yang kurang atau tidak diamatai orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan tersebut, karena telah dianggap biasa dan mungkin tidak akan terungkap dalam wawancara.<sup>8</sup>

Metode observasi ini peneliti gunakan dalam pengumpulan data tentang proses program Tahfidz Al-Qur'an, usaha guru Tahfidz dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an pada siswa, upaya guru Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa, dan kendala dalam pembentukan karakter melalui program Tahfidz Al-Qur'an.

---

<sup>5</sup> Rani Rahim, *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, Cemerlang Indonesia, Vol. 1, No. 1 (2021), 95.

<sup>6</sup> Ibid, 96.

<sup>7</sup> Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*, Sanabil Creative, 2020, 81.

<sup>8</sup> Ibid, 91.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab lisan antara dua atau lebih orang secara langsung dengan tujuan tertentu dikenal sebagai wawancara.<sup>9</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon.<sup>10</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam dengan pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, peneliti bertanya kepada informan yang terdiri dari kepala Ma'had, Ustadza, serta peserta didik. Peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat serta dokumentasi untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh melalui metode ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat dokumen tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang mengandung informasi atau data yang dibutuhkan peneliti.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai penguat penelitian dengan melihat daftar siswa, daftar ustadz dan ustadzah, jadwal kegiatan, kartu kontrol hafalan siswa, foto kegiatan, sejarah, profil sekolah, struktur organisasi, visi misi, tata tertib Ma'had serta sarana dan prasarana yang menunjang program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri

## F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Sulistyawati mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya mencari dan menyusun data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, disintesis, mencari dan menemukan pola,

---

<sup>9</sup> Ibid, 91.

<sup>10</sup> Rani Rahim, *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, Cemerlang Indonesia 1, No. 1 (2021), 84.

<sup>11</sup> Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Analisis data adalah upaya untuk mengidentifikasi makna data penelitian melalui pengumpulan data berdasarkan klasifikasi tertentu.<sup>13</sup> Analisis data menurut miles, Huberman, dan Saldana yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu:<sup>14</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses memilih data penting dan tidak penting dari data yang telah dikumpulkan. Ini berarti merangkum, memprioritaskan hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak penting. Data-data yang telah peneliti kumpulkan, diseleksi, dibuang yang tidak perlu, digolongkan atau diorganisasikan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Teks naratif dapat digunakan untuk menyajikan data kualitatif karena disusun secara tidak teratur dan berlebihan. penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti disajikan dalam bentuk teks narasi atau deskripsi, lalu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian mengenai bagaimana nilai-nilai Islam ditanamkan pada siswa, proses serta kendala pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah kesimpulan, juga dikenal sebagai verifikasi. Pada bagian ini, peneliti menyampaikan hasil penelitian mereka. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari

---

<sup>12</sup> Sulistyawati, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, 2023.

<sup>13</sup> Rani Rahim, *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, *Cemerlang Indonesia* 1, No. 1 (2021): 99.

<sup>14</sup> Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*, *Sanabil Creative*, 2020, 104-107.

persamaan, atau perbedaan. Seseorang dapat menarik kesimpulan dengan membandingkan pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam penelitian.<sup>15</sup>

Setelah peneliti mengumpulkan data dan menyajikan data ke dalam bentuk teks serta melakukan analisis pada data tersebut, peneliti membuat kesimpulan mengenai bagaimana nilai-nilai Islam ditanamkan pada siswa, proses serta kendala pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian.<sup>16</sup> Oleh karena itu, data dianggap valid hanya jika data lapangan dan laporan peneliti sama atau tidak berbeda. Namun, jika peneliti memberikan dan membuat laporan yang berbeda dari apa yang terjadi di lapangan pada responden penelitian, maka data tersebut tidak valid.<sup>17</sup>

Kevalidan data penelitian ini diuji dengan menggunakan uji kredibilitas, kredibilitas adalah data dan informasi yang dikumpulkan harus benar, sehingga hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca dan diterima oleh responden selama informasi berlangsung.<sup>18</sup> Pengecekan keabsahan data dari hasil penelitian, antara lain dengan memperpanjang masa pengamatan dan melakukan observasi lebih cermat dan berkesinambungan di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri.

Perpanjang pengamatan yang dilakukan peneliti terkait dengan proses kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa. Sedangkan observasi secara rinci

---

<sup>15</sup> Rani Rahim, *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*, Cemerlang Indonesia 1, No. 1 (2021), 102.

<sup>16</sup> Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah" 1, No. 1 (2023): 57.

<sup>17</sup> Sulistyawati, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, 2023, 136-137.

<sup>18</sup> Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*, Sanabil Creative, 2020, 127.

terhadap berbagai faktor yang berkaitan dengan kendala dalam pembentukan karakter siswa melalui program Tahfidz Al-Qur'an.

Peneliti juga melakukan beberapa triangulasi yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti peneliti membandingkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru Tahfidz, dan siswa. Sementara triangulasi teknik peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi.